

**Pelestarian serta Pemanfaatan Tanaman Toga Jahe (*Zingiber Officinale* Rosc) untuk Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid - 19**

**Ericha Fitrianingsih**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

[erichaicha19@gmail.com](mailto:erichaicha19@gmail.com)

**Gustaf Naufan Febrianto**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

[gfebrianto@untag-sby.ac.id](mailto:gfebrianto@untag-sby.ac.id)

**Abstrak**

*Di masa pandemi covid – 19 ini pelestarian serta pemanfaatan tanaman toga jahe (*zingiber officinale rosc*) untuk kesehatan masyarakat sangatlah penting, tidak hanya untuk kesehatan saja tetapi bisa digunakan untuk menjadi peluang bisnis. Dengan melihat masalah - masalah yang terjadi pada Nginden Baru III RT 03 / RW 02 diantaranya yaitu pendapatan masyarakat menurun selama masa pandemi covid-19, Kurangnya pengetahuan mitra dalam manfaat tanaman toga yang bisa diolah menjadi produk yang menyehatkan, produk tersebut bisa dijadikan ide bisnis usaha warga untuk membantu ekonominya saat ini. Kurangnya kreativitas dalam pengemasan dan packaging produk, dan kurang memanfaatkan media sosial dalam hal promosi produk, maka program kerja yang akan dilaksanakan yaitu edukasi sosialisasi pelatihan kewirausahaan mulai dari produksi hingga pemasaran produk minuman herbal jahe.*

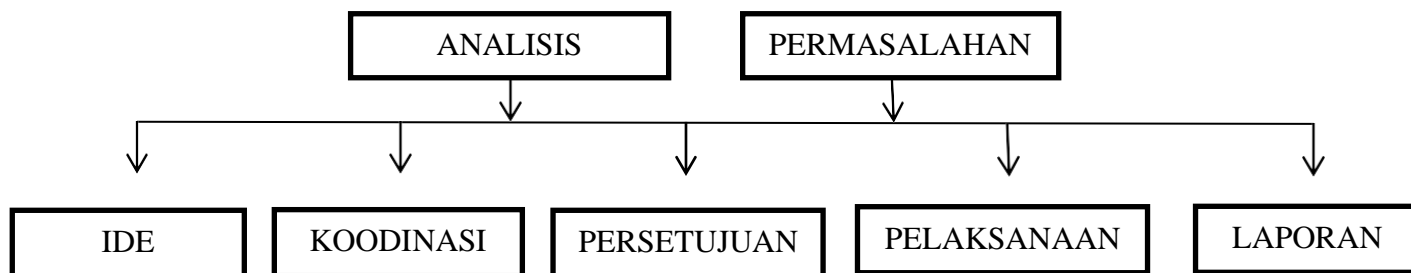
*Kata kunci: Pelestarian, Pemanfaatan Tanaman Toga, Kreativitas, Edukasi*

**Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 telah memberi dampak yang besar bagi perekonomian masyarakat. Karena melemahnya perekonomian yang dirasakan oleh pengusaha dan pemilik bisnis, menyebabkan adanya PHK dan pemotongan gaji karyawan. Hal ini tentu merugikan masyarakat karena tidak ada atau kurangnya penghasilan. Tidak terkecuali bagi warga Nginden Baru III yang juga ikut terdampak pada pemotongan gaji karyawan. Hal ini tentunya berdampak buruk bagi warga karena pemasukan yang berkurang disaat kebutuhan makin meningkat. Di Nginden Baru III sendiri saat ini sebenarnya hanya sedikit orang yang mengetahui tentang tanaman toga, Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman toga ditanam untuk memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan ini diharapkan warga mendapatkan manfaat untuk kesehatan serta dapat memproduksi dan menjual produk tersebut untuk tambahan ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dituliskan sebelumnya, maka permasalahan mitra yang terjadi yaitu sebagai berikut : Pendapatan masyarakat menurun selama masa pandemi covid-19, kurangnya pengetahuan mitra dalam mengetahui manfaat – manfaat tanaman toga yang bisa dikembangkan untuk menjadi suatu produk yang berguna bagi kesehatan dalam pandemi covid-19 dan kurangnya pengetahuan mitra dalam mempromosikan produk di media sosial. Tujuan dari kegiatan ini yaitu : Membantu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat tanaman toga, membantu menghidupkan ekonomi masyarakat, membantu memberikan inovasi packaging produk yang menarik, membantu memasarkan produk di sosial media.

## Metode



### 1. Analisis Situasi

Warga Nginden Baru III ikut terdampak pada pemotongan gaji oleh perusahaan akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini tentunya berdampak buruk bagi warga karena pemasukan yang berkurang disaat kebutuhan semakin meningkat di Nginden Baru III sendiri saat ini sebenarnya hanya sedikit orang yang menjalankan usaha tambahan di masa pandemi ini. Dengan adanya edukasi sosialisasi ini diharapkan warga dapat memproduksi dan menjual produk tersebut.

### 2. Permasalahan

Permasalahan yang timbul diantaranya yaitu berkurangnya pemasukan akibat adanya pemotongan gaji karyawan oleh perusahaan yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Dan kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman toga yang bisa diolah menjadi sebuah produk menyehatkan di masa pandemi ini.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang didapatkan mahasiswa terhadap lokasi. Maka dapat dihasilkan :

#### 1.) Ide

Ide merupakan gagasan dan ide dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi masyarakat tentang masalah yang dihadapi, yaitu melakukan edukasi pelatihan kewirausahaan membuat produk minuman herbal jahe.

#### 2.) Koordinasi

Setelah menemukan ide, kami melakukan koordinasi dengan ketua RT 03 / RW 02 Nginden Baru III tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat yang akan dilakukan dan para mitra yang akan bergabung dalam edukasi sosialisasi pelatihan berwirausaha.

#### 3.) Persetujuan

Setelah melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat desa, mahasiswa melakukan persetujuan kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi. Pemerolehan izin dari ketua RT 03 ini disetujui dengan adanya surat balasan bahwa kegiatan pengabdian di masyarakat dapat dilakukan pada tempat dan waktu yang akan dilaksanakan.

#### 4.) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat akan berlangsung selama 12 hari, yaitu mulai tanggal 30 Mei 2022 s/d 11 Juni 2022. Dengan edukasi sosialisasi pelatihan

pembuatan minuman herbal jahe kepada mitra yang berlokasi di Nginden Baru III RT 03 / RW 02, Kecamatan Skolilo, Kota Surabaya.

#### 5.) Laporan

Laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat. Laporan ini berdasarkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari pembuatan desain, pelatihan pembuatan produk minuman herbal jahe hingga sosialisasi kepada warga.

#### Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan edukasi pembuatan produk dari olahan tanaman toga jahe ini merupakan salah satu kegiatan untuk menambah penghasilan bagi warga Nginden Baru III RT 03 / RW 02 yang terkena dampak dari Covid-19. Disini kita bisa meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam menjual minuman herbal dari olahan tanaman toga jahe serta bagaimana strategi untuk pemasarannya. Usaha kecil menengah ini berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat apalagi dikondisi new normal pandemi covid- 19 pada saat ini.

Dengan adanya edukasi pembuatan minuman herbal dari olahan tanaman toga jahe ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan dampak dari pandemi terjadi pada warga Nginden Baru III RT 03 / RW 02 Kota Surabaya, Jawa Timur. Banyak sekali manfaat dan khasiat yang terdapat pada tanaman toga jahe seperti mengurangi mual, membantu melawan infeksi, kaya antioksidan, menurunkan berat badan, meringankan gejala osteoarthritis, menjaga kestabilan kadar gula darah, mengurangi keparahan PMS, dan menurunkan kadar kolesterol.



#### Kesimpulan

Inovasi produk diperlukan untuk bisa dikembangkan dengan memberikan banyak sekali manfaat dan dampak positif yang akan dirasakan. Produk yang mengalami inovasi dilakukan sebagai upaya memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Produk minuman herbal olahan dari tanaman toga jahe yang

dikembangkan menjadi salah satu produk yang membuka pasar di Nginden Baru III RT 03 / RW 02 Kota Surabaya, Jawa Timur. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa 17 Agustus Surabaya ini di Nginden Baru III RT 03 / RW 02 Kota Surabaya, Jawa Timur, dapat menemukan wawasan terbaru terkait peluang usaha dan inovasi ide temuan lainnya yang dapat dilakukan di rumah dengan modal yang kecil namun menghasilkan.

Dalam aspek umum, khalayak sasaran diberikan edukasi dan evaluasi untuk menumbuhkan semangat mengembangkan usaha. Hal ini penting diberikan karena berdasarkan observasi lapangan dan komunikasi langsung dengan beberapa warga, dapat ditarik kesimpulan bahwa para pelaku usaha (UMKM) di Nginden Baru III RT 03 / RW 02 belum memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Setelah diberikan Edukasi ini, hasil menunjukkan bahwa warga sudah mulai memahami dan menyadari perlunya melakukan berbagai upaya untuk dapat mengembangkan usaha.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada :

1. Ibu Sutanto selaku ketua RT yang telah bekerja sama dengan kami mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Nginden Baru III RT 03 / RW 02 Kota Surabaya, Jawa Timur. Semoga kegiatan yang saya lakukan bermanfaat bagi semua orang aamiin.
2. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG).
3. Pengabdian Masyarakat R11 UNTAG.
4. Warga Nginden Baru III RT 03 / RW 02 yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi di kegiatan kami mahasiswa program pengabdian masyarakat dengan edukasi.
5. Pihak Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam hal ini LPPM yang telah memfasilitasi seluruh proses dalam pelaksanaan program PKM tahun 2022.
6. Bapak Gustaf Naufan selaku Dosen Pembimbing pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah mengarahkan proses awal sampai akhir program ini dapat diselesaikan tepat waktu.
7. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memfasilitasi pelaksanaan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan publikasi Semoga semua tugas yang telah dilaksanakan membawa manfaat bagi seluruh pihak penerima program pengabdian ini, bagi tim pengabdian dan seluruh pihak terkait dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. aamiin.

#### **Daftar Pustaka**

##### **• Publikasi Seminar/Konferensi:**

Dr. Teti S Tuloli, M.Si., Apt.2020. "PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA WUBUDU KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA". TANAMAN TOGA, 26 Oktober, Gorontalo, 3.

Jatmiko, D., Wahyudi, E., Seputro, H., Andriawan, A. H., Ariyanto, E. A., & Khasanah, U. (2022). Impact of implementation of Nusantara Module Activities Independent Student Exchange Program Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Technium Soc. Sci. J.*, 27, 93.

• **Publikasi Periodik:**

Siska Mayang Sari. 2019. "PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) PADA MASYARAKAT". OBAT KELUARGA 1, Juni.

• **Buku**

Mindarti, Susi; Nurbaeti, Bebet. 2015. BUKU SAKU TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA). Jakarta: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Badan Litbang Kementerian Pertanian. PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA WUBUDU KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA , PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) PADA MASYARAKAT , BUKU SAKU TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA).